

Analisis Bibliometrik: Kolaborasi Penulis dan Tren Penelitian pada Jurnal Wacana (Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya) Universitas Indonesia Tahun 2016–2024

Mochammad Nur Kahfi

*Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang,
Jl. Gajayana Nomor 50, Lowokwaru, Malang, Indonesia*

^{*)} Korespondensi: mochnurkahfi@gmail.com

Abstract

[Bibliometric Analysis: Author Collaboration and Research Trends in the Wacana Journal (Journal of Cultural Sciences) of the University of Indonesia 2016–2024] This research aims to conduct a bibliometric analysis process that examines research trends and author collaborations in the WACANA Journal from 2016 to 2024. This analysis is beneficial for understanding the research trends that have been prevalent in the WACANA Journal over the years. The method of this research is descriptive qualitative, where data collection is carried out using the Publish or Perish software, resulting in 248 articles. This is followed by a data selection process using Mendeley, which qualifies 165 articles. Finally, data visualization of Co-Occurrence (keyword occurrence) and Co-Authorship (author distribution analysis) is performed using Vosviewer. Based on the research conducted, it is known that author collaboration varies greatly from year to year. However, the number of collaborative articles is fewer than individually authored articles. Furthermore, after analyzing authors with related works, five authors were found to be interconnected due to their collaborative articles. Additionally, the research trends widely used by researchers in the WACANA Journal are the topics "Java" and "Indonesia," indicating that from 2016 to 2024, many WACANA Journal articles discuss these topics. In total, 83 keywords were identified across the analyzed articles, using a minimum occurrence threshold of two per keyword. These keywords were grouped into several clusters based on their co-occurrence patterns, and the keyword "Indonesia" emerged as the most frequently occurring term, appearing 14 times throughout the study period.

Keywords: *bibliometric; jurnal WACANA; humanisctic disipline; vosviewer; publish or perish*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan sebuah proses analisis bibliometrik yang mengkaji tren penelitian dan kolaborasi antar penulis yang berada dalam Jurnal WACANA dengan jangka waktu dari tahun 2016 hingga tahun 2024. Hal ini bermanfaat untuk mengetahui tren penelitian yang sedang banyak diteliti pada Jurnal WACANA dari tahun ke tahun. Metode dari penelitian ini ialah deskriptif kualitatif yang di mana dalam pengumpulan data dilakukan dengan *software* Publish or Perish yang di mana mendapatkan 248 artikel, setelahnya dilanjutkan dengan proses penyeleksian data dengan menggunakan Mendeley dan hasilnya yang sesuai dengan kualifikasi ialah 165 artikel, dan yang terakhir ialah visualisasi data *Co-Occurrence* (kemunculan kata kunci) dan *Co-Authorship* (analisis persebaran penulis) yang menggunakan Vosviewer. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa kolaborasi antar penulis dari tahun ke tahun sangat bervariasi, namun jumlah artikel yang dilakukan dengan kolaborasi antar artikel jumlahnya lebih sedikit daripada jumlah artikel yang dilakukan secara individu. Lalu, setelah dilakukan proses analisis penulis yang masih memiliki keterkaitan, ditemukan 5 penulis yang saling berkaitan dikarenakan melakukan kolaborasi artikel bersama. Selain itu, tren penelitian yang marak digunakan peneliti dalam melakukan penelitian di Jurnal WACANA diketahui ialah topik "java" dan "Indonesia", yang di mana hal ini menunjukkan bahwa dari 2016 hingga 2024 banyak artikel Jurnal WACANA yang membahas topik ini.

Kata kunci: bibliometrik; jurnal WACANA; humaniora; vosviewer; publish or perish

1. Pendahuluan

Perkembangan penelitian telah mengalami peningkatan yang pesat, di Indonesia pada tahun 2023 jumlah hasil penelitian sudah mencapai 568.224 buah yang sudah terindeks *Scopus* (*SJR - International Science Ranking*, 2023). Penelitian memiliki peran penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat mudah berkembang seiring berkembangnya zaman. Bahkan adanya penelitian juga didorong dengan adanya Dirjen Dikti No. 152/E/T/2012 yang menyatakan bahwa perguruan tinggi diwajibkan untuk melakukan publikasi ilmiah bagi seluruh mahasiswanya, baik itu sarjana, magister, dan doktor. Bentuk publikasi ilmiah yang dimaksud ialah salah satunya jurnal (Husna and Sayekti, 2023).

Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya WACANA atau yang lebih dikenal dengan Jurnal WACANA merupakan satu satunya jurnal bidang humaniora dengan akreditasi SINTA (Science and Technology Index) 1 dan merupakan jurnal yang terindeks Scopus (Q2). Jurnal ini pertama kali menerbitkan volume pertamanya pada tahun 1999 dan jurnal ini dipublikasikan dan dikelola oleh Fakultas Humaniora Universitas Indonesia. Saat ini, Jurnal WACANA sudah menerbitkan sebanyak 25 Volume No. 2 sejak tahun 1999. Publikasi jurnal ini awalnya dilakukan 2 kali dalam setahun, yakni setiap bulan April dan bulan Oktober, tetapi sejak tahun 2016 Jurnal WACANA mulai menerbitkan 3 volume dalam setahun. Bidang yang diterbitkan oleh jurnal membahas bidang cakupan seperti filosofi, literatur, arkeologi, antropologi, linguistik, sejarah, pendidikan kebudayaan, filologi, perpustakaan dan ilmu informasi, dan seni. Namun, selain bidang cakupan tersebut, masih bisa dipublikasikan di jurnal ini selama topik pembahasan artikel masih berhubungan dengan bidang humaniora.

Pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang benar dan berkualitas mengenai kolaborasi penulis dan tren penelitian pada jurnal WACANA dalam kurun 8 tahun ini, dikarenakan adanya perubahan yang dari melakukan penerbitan 2 volume dalam setahun menjadi 3 volume. Kolaborasi dalam konteks penelitian berguna untuk berbagi pengetahuan dalam sebuah ilmu dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks (Widuri and Prasetyadi, 2018), selain itu kolaborasi penulis juga dapat dimanfaatkan untuk melihat data penulis yang produktif dalam menerbitkan artikel di Jurnal WACANA.

Sedangkan yang dimaksudkan tren penelitian adalah mengenai topik apa yang paling sering dibahas pada Jurnal WACANA. Tujuan dari adanya sebuah tren penelitian sebagai sebuah peta arah dalam perkembangan ilmiah yang terus mengalami perubahan di berbagai bidang. Melalui tren penelitian, peneliti memperoleh informasi mengenai area yang memerlukan penelitian lebih lanjut dan yang berpotensi besar menghasilkan temuan-temuan baru dan berkontribusi langsung terhadap perkembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan (Restiana and Sayekti, 2023)

Banyak metode yang bisa digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Salah satu metode yang bisa digunakan ialah bibliometrik. Bibliometrik adalah sebuah metode bidang kajian yang mengkaji perhitungan dan analisis kuantitatif dari beberapa informasi yang termuat dalam beberapa hasil publikasi ilmiah dan literatur. Selain itu juga bibliometrik dikenal sebagai kajian yang menggunakan statistik untuk menjelaskan tren penelitian dan menggaris bawahi hubungan antara artikel-artikel yang sudah

dipublikasikan (Ninkov, Frank and Maggio, 2022). Metode ini menggunakan penggunaan teknik statistik untuk melakukan analisis dan penggambaran karakteristik dari beberapa publikasi.

Terdapat beberapa penelitian yang membahas sebuah jurnal sebagai objek kajiannya, lalu dianalisis menggunakan metode bibliometrik. Pada sebuah artikel jurnal yang ditulis oleh Saepul Mulyana dan Rahmadani Ningsih Maha, mengatakan bahwa konsistensi jumlah artikel yang dipublikasikan oleh pihak jurnal BACA tidak sama setiap tahunnya, hal itu disebabkan bahwa adanya ketidakseimbangan antara artikel yang masuk dengan penilaian yang dilakukan oleh reviewer sehingga membuat artikel jurnal yang diterima oleh pihak jurnal menjadi sangat sedikit. Selain itu juga, sebagian besar penulis artikel di Jurnal BACA masih didominasi Penulis dari LIPI. Tak hanya membahas kolaborasi penulis tetapi juga membahas mengenai persebaran kata kunci di seluruh jurnal BACA di tahun 2009–2019 .

Sementara itu Husna dkk. melakukan analisis bibliometrik pada Jurnal Kiryoku, mereka menyatakan bahwa analisis tren penelitian menggarisbawahi interdisiplinitas penelitian yang telah dipublikasi di Jurnal Kiryoku, selain itu mereka berpendapat bahwa hal ini juga memperkaya pemahaman tentang berbagai bidang mengenai Jepang. Selain itu, analisis kolaborasi penulis juga akan mendorong kerja sama yang lebih luas dan berkelanjutan antar penulis (2024).

Berdasarkan hasil yang telah dipaparkan oleh penelitian terdahulu, maka akan ada 2 pertanyaan atau permasalahan yang akan dibahas di artikel ini, yakni bagaimana mengetahui bagaimana kolaborasi penulis yang terjadi selama 10 tahun di Jurnal WACANA dan menjelaskan keterkaitan antar penulis di Jurnal WACANA. Selain permasalahan tersebut, peneliti akan membahas kata kunci apa saja yang digunakan oleh para peneliti atau penulis yang ada di Jurnal WACANA.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, selain itu juga penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik (pendekatan ini merupakan sebuah kajian yang dapat menjelajahi serta melakukan analisis data yang telah ada yang berjumlah sangat banyak dan menghasilkan sebuah riset yang berpengaruh (Husna and Sayekti, 2023).) pada kata kunci dan kolaborasi penulis. Pengumpulan data dilakukan melalui aplikasi *software* Publish or Perish. Melakukan pencarian data dilakukan dengan menuliskan nama jurnal, nomor ISSN jurnal, dan tahun 2016 – 2024. Setelah itu melakukan pencarian data di Google Scholar.

Berdasarkan pencarian data, peneliti menemukan data sebanyak 248 artikel di aplikasi Publish or Perish. Setelah itu dilakukan pemilihan data di aplikasi Mendeley, dikarenakan data yang dibutuhkan pada penelitian ini harus berbentuk artikel. Maka dilaksanakan penyeleksian terhadap data yang telah dikumpulkan, kriteria dalam penyeleksian ini adalah data harus berbentuk artikel jurnal. Selain itu, juga tahun dipublikasinya artikel tersebut harus dari tahun 2016 sampai 2024.

Setelah dilakukan proses penyeleksian, jumlah dari data yang telah dikumpulkan semula 248 artikel menjadi 165 artikel yang sesuai dengan kriteria penelitian. Setelah itu dilakukan proses analisis bibliometrik terhadap data, proses analisis data menggunakan *software* Vosviewer. Vosviewer adalah sebuah aplikasi

yang membantu dalam memvisualisasikan pemetaan kata kunci (*co-occurrence*) dan pemetaan penulis artikel (*co-authorship*).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Perkembangan Jumlah Artikel di Jurnal WACANA

Perkembangan jumlah artikel yang dipublikasikan di Jurnal WACANA pada kurun waktu 2016–2024 mencapai angka 165 artikel. Dilihat di tabel 1 mengenai konsistensi jumlah artikel yang diterbitkan setiap tahun, jumlah artikel tidak sama setiap tahunnya. Dalam kurun waktu 2016 hingga 2024, artikel yang paling banyak diterbitkan pada tahun 2022 dengan jumlah artikel yakni 26 artikel. Sementara itu, jumlah artikel yang paling sedikit diterbitkan yakni pada tahun 2018 dengan jumlah artikel sebanyak 8 artikel yang diterbitkan.

Tabel 1 Perkembangan jumlah artikel Jurnal WACANA

No	Tahun Terbit	Jumlah publikasi
1	2016	19
2	2017	25
3	2018	8
4	2019	18
5	2020	14
6	2021	20
7	2022	26
8	2023	20
9	2024	15

3.2. Kolaborasi Penulis

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat kolaborasi kepenulisan di Jurnal WACANA dilakukan secara bervariasi yakni dilakukan oleh 2 atau 3 orang bahkan dilakukan lebih dari 3 orang. Jumlah kolaborasi kepenulisan paling banyak dilakukan pada tahun 2022 dengan sebanyak 9 artikel yang dilakukan dengan kolaborasi antar penulis. Sedangkan kolaborasi kepenulisan paling sedikit dilakukan pada tahun 2021 dan 2024, dengan total 1 artikel yang dilakukan dengan kolaborasi antar penulis. Namun, untuk tahun 2024 masih belum bisa dipastikan dikarenakan data yang diperoleh oleh peneliti hanya terdiri dari 2 volume dan belum mencakup semua volume yang terbit yang seharusnya terdapat 3 volume setiap tahunnya.

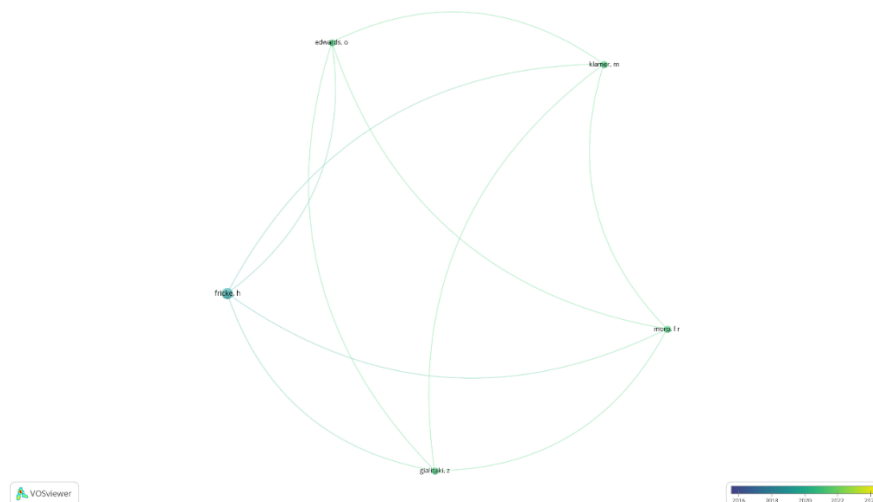
Tabel 2 Jumlah kolaborasi kepenulisan Jurnal WACANA

No	Tahun	Jumlah Kolaborasi	Individu
1	2016	3	16
2	2017	6	19

3	2018	-	8
4	2019	4	14
5	2020	2	12
6	2021	1	19
7	2022	9	17
8	2023	8	12
9	2024	1	14

3.3. Persebaran Penulis

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti mendapatkan 5 orang penulis yang saling terhubung satu sama lain, para penulis ini ialah Marian Klammer, Owen Edwards, Hanna Fricke, Zoi Gialitaki, dan Francesca Moro. Para penulis terhubung dikarenakan melakukan penelitian bersama yang berjudul “Practicalitas of language data collection and management in and around Indonesia.” Pada penelitian ini menghasilkan pengantar dan pedoman praktik bagi pelajar maupun profesional yang memulai bekerja di lapangan di seluruh Indonesia. Berikut adalah visualisasi persebaran penulis di Jurnal WACANA.



Gambar 1 visualisasi persebaran penulis Jurnal WACANA

3.4. Analisis Tren Penelitian

Dalam melakukan analisis terhadap tren penelitian terbagi berdasarkan 3 cara yakni *Occurrence* (kemunculan), waktu, dan *density*.

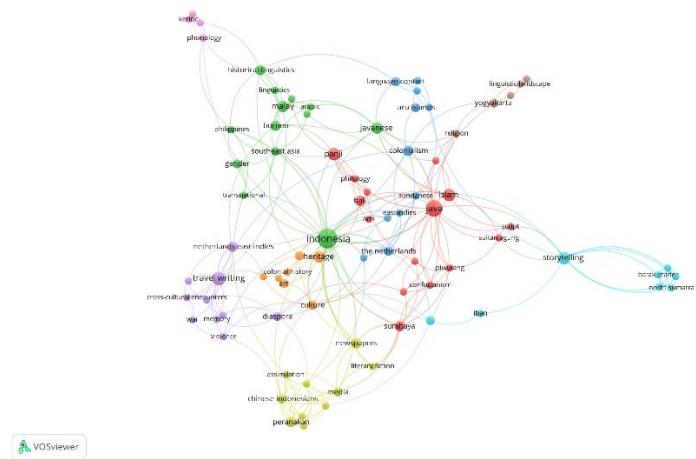
A. Occurrence (kemunculan)

Analisis *occurrence* berfungsi untuk melihat seberapa sering kata kunci muncul pada abstrak dari sebuah artikel jurnal. Pada Jurnal WACANA telah diperoleh 83 kata kunci, setelah diatur dengan jumlah minimum kemunculan kata kunci pada Jurnal WACANA yakni 2. Dalam 83 kata kunci tersebut, peneliti menemukan 9 kluster kata kunci. Berikut adalah rincian dari 9 kluster kata kunci yang telah ditemukan.

Tabel 3 klaster-klaster kata kunci

Klaster – klaster kata kunci	
Klaster	Kata kunci
1	<i>Arts, Bali, Confucianism, Education, Historiography, Identity politics, Islam, Java, Overseas chinese, Panji, Philology, Piwulang, Script, Sultan agung, Surabaya</i>
2	<i>Arabic, Borneo, Gender, Historical linguistics, Inao, Indonesia, Javanese, Linguistics, Malay, Manuscripts, Philippines, Southeast asia, Transnational</i>
3	<i>Aru islands, Colonialism, East indies, Ethnography, Language contact, Netherlands, Oral history, Oral literature, Sundanese, The netherlands, Travel account.</i>
4	<i>Assimilation, China, Chinese Indonesians, Ethnic chinese, Literary fiction, Media, New order, Newspaper, Peranakan, Social media</i>
5	<i>Cross-cultural encounter, Diaspora, Identity, Memory, Netherlands east indies, Polish travellers, Transnationalism, travel writing, violence, War</i>
6	<i>Batak reader, Dairi stories, Iban, Migration, North Sumatra, Ritual function, Storytelling, Van der tuuk collection</i>
7	<i>Archives, Art, Colonial history, Culture, Heritage, Knowledge, Tourism</i>
8	<i>Linguistics landscape, Religion, Space, Tourism, Yogyakarta</i>
9	<i>Kerinci, Morphology, Phonology, Sound change</i>

Lalu apabila divisualisasikan (gambar 1) mengenai occurrence pada Jurnal WACANA tahun 2016 hingga 2024, diketahui bahwa semua kata kunci saling berkaitan antar klaster, namun dibedakan dengan warna untuk mengetahui klasternya. Klaster 1 yang berwarna merah, lalu klaster 2 berwarna hijau, selanjutnya ialah klaster 3 berwarna biru tua, selanjutnya klaster 4 berwarna kuning, lalu untuk klaster 5 berwarna ungu, selanjutnya ialah klaster 6 berwarna biru muda, lalu untuk klaster 7 berwarna orange, untuk klaster 8 berwarna coklat, dan klaster 9 berwarna merah muda



Gambar 2 visualisasi *Occurrence* Jurnal WACANA

Selain itu peneliti juga menemukan data mengenai kemunculan sebuah kata kunci pada semua abstrak pada artikel di Jurnal WACANA dari tahun 2016 hingga 2024. Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa

Tabel 4 *Occurrence* (Kemunculan) kata kunci

Kata Kunci	Occurrence	Kata kunci	Occurrence	Kata kunci	Occurrence
arts	2	Gender	3	Oral history	2
Bali	4	Historical	4	Oral literature	2
		linguistics			
Confucianism	2	Inao	2	Sundanese	2
Educiation	2	Indonesia	14	The	3
				netherlands	
Historiograph	2	Javanese	5	Travel	2
y				account	
Identity	2	Linguistics	2	Assimilation	2
politics					
Islam	6	Malay	5	China	2
Java	10	Manuscripts	2	Chinese	3
				indonesiab	
Overseas	2	Philippines	2	Ethnic	2
chinese				chinese	
Panji	6	Southeast	3	Literary	2
		asia		fiction	
Philology	2	Transnational	2	Media	3
Piwulang	2	Aru islands	3	New order	2
Script	2	Colonialism	4	Newspaper	4

Sultan agung	2	East indies	2	Peranakan	4
Surabaya	2	Ethnography	2	Social media	2
Arabic	2	Language	3	Cross-cultural	2
		contact		encounter	
Borneo	4	Netherlands	2	Diaspora	3
identity	2	Dairi stories	2	Colonial	2
				history	
Memory	2	Iban	2	culture	3
Netherlands	4	Migration	3	Heritage	5
east indies					
Polish	2	North	2	Knowledge	2
travellers		sumatra			
Transnational	2	Ritual	2	Tourism	2
ism		function			
Travel	7	Storytelling	6	Linguistics	2
writing				landscape	
Violence	2	Van der tuuk	2	Religion	2
		collection			
War	2	Archives	3	Tourism	2
Batak reader	2	Art	3	yogyakarta	3
space	2	Morphology	2	Sound change	2
Kerinci	2	phonology	2		

B. *Overlay* (waktu)

Analisis overlay berfungsi untuk melihat perkembangan kata kunci yang diteliti pada sebuah jurnal dari waktu ke waktu, analisis ini menggunakan warna sebagai penanda tahun dan apabila semakin kuning warna maka menunjukkan terbitan yang terbaru. Berdasarkan pada gambar visualisasi overlay (gambar 3) ini juga dapat diketahui mengenai tren penelitian dari tahun ke tahun. Dapat dilihat bahwa dari tahun 2016 hingga tahun 2024, banyak penelitian yang membahas mengenai Indonesia, *java*, *travel writing*, *panji*, *javanese*, dan *storytelling*.

4. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, perkembangan jumlah artikel di Jurnal WACANA berbeda setiap tahunnya. Hal ini dikarenakan adanya seleksi terhadap artikel yang hendak dipublikasikan di jurnal ini oleh reviewer. Kolaborasi dalam kepenulisan artikel di Jurnal WACANA juga setiap tahunnya sangat bervariasi, kolaborasi kepenulisan di jurnal ini umumnya terdiri dari 2 orang namun terdapat juga 3 orang atau lebih. Namun, kepenulisan yang dilakukan secara individu lebih banyak daripada kepenulisan yang dilakukan secara kolaborasi. Sehingga kolaborasi kepenulisan di Jurnal WACANA dikategorikan sedikit. Lalu persebaran penulis juga hanya ditemukan 5 orang penulis yang saling terhubung melalui artikel yang ditulis secara bersama. Lalu untuk tren penelitian di Jurnal WACANA setelah dilakukan analisis dengan 3 cara yakni *Occurrence*, *Overlay*, dan *Density*. Topik yang paling sering muncul adalah topik yang mengenai Indonesia dan java, yang di mana banyak penelitian yang mengkaji tentang bidang humaniora di indonesia terutama di pulau jawa. Penelitian ini difokuskan pada Co-Occurrence dan Co-Authorship yang saling terhubung pada Jurnal ini, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan pembahasan mengenai Co-Citation, Co-Authorship dan Co-Occurrence yang tidak saling terhubung, dan sebagainya yang berkaitan dengan Jurnal WACANA.

Daftar Pustaka

- Ajinegara, M.W., Soebagyo, J., 2022. Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika* 6, 193. <https://doi.org/10.33603/jnpm.v6i1.5451>
- Budianto, E.W.H., Dewi, N.D.T., n.d. Pengaruh Book Value per Share (BVS) pada Lembaga Keuangan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review.
- Geograf, 2023. Pengertian Jurnal: Definisi dan Penjelasan Lengkap Menurut Ahli [WWW Document]. Geograf. URL <https://geograf.id/jelaskan/pengertian-jurnal/>(accessed 6.4.24).
- Hendi Prasetyo, n.d. Analisis Bibliometrik Pada Scholarly Journals Proquest Dengan Kata Kunci “Tourism In Indonesia” Menggunakan Perangkat Lunak Vosviewer. *Khasanah Ilmu* 12.
- Husna, J., Ratna, M.P., Nasir, N.E.C., 2024. Analisis Bibliometrik Kiryoku: Jurnal Studi Kejepangan Tahun 2017-202.
- Husna, R., Sayekti, R., 2023. Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Literasi Informasi Pada Jurnal Ilmu Perpustakaan Terakreditasi Science Technology Index (SINTA). *tibanndaru. jurnal. perpust. inf.* 7, 83. <https://doi.org/10.30742/tb.v7i1.2837>
- Indonesia.go.id - Periset Indonesia Masuk Peringkat Dunia [WWW Document], 2020. URL <https://indonesia.go.id/kategori/komoditas/3398/periset-indonesia-masuk-peringkat-dunia>(accessed 6.4.24).
- Krismayani, I., 2021. Analisis Sitasi Pada Artikel Jurnal Anuva Tahun 2017. *Anuva* 5, 307–314. <https://doi.org/10.14710/anuva.5.2.307-314>
- Mulyana, S., Maha, R.N., 2021. Analisis Bibliometrik Kolaborasi Penulis dan Tren Publikasi Penelitian

- pada Jurnal BACA 2009-2019. BIBLIOTIKA J. Kaji. Perpust. dan Inf. 5, 105. <https://doi.org/10.17977/um008v5i22021p105-113>
- Restiana, R., Sayekti, R., 2023. Memahami Tren Penelitian Artificial Intelligence di Perpustakaan Melalui Analisis Bibliometrik Pada Publikasi Ilmiah Internasional Tahun 2019-2023. unilib 14. <https://doi.org/10.20885/unilib.Vol14.iss2.art2>
- Selawati, S., Rohanda, R., Yanto, A., 2020. Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur yang Disitir Artikel pada Jurnal Islamia tahun 2004-2018. Anuva 4, 1–11. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.1.1-11>
- SJR - International Science Ranking [WWW Document], 2023. URL <https://www.scimagojr.com/countryrank.php?region=Asiatic%20Region&year=2023>(accessed 6.6.24).
- Wardhana, A.W.P., Sugihartati, R., Salim, T.A., Ramadhan, R., n.d. Analisis Bibliometrik terhadap Perkembangan Topik Penelitian Standardisasi Kualitas Perpustakaan di Indonesia pada Database Scopus Tahun 2018-2023 Menggunakan VOSviewer dan CitNetExplorer 30.